

# *Online Cheating di Pendidikan Akuntansi dan Bisnis: Peran Dark Triad dan Locus of Control*

Nelvina Margery<sup>1</sup>, Nelsi Cerdik Intani Bate'e<sup>2</sup>, Gracia Maharani Sepang<sup>3</sup>,  
Tan Ming Kuang<sup>4\*</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis Digital Universitas Kristen Maranatha,  
Indonesia

[2351042@bus.maranatha.edu](mailto:2351042@bus.maranatha.edu)<sup>1</sup>, [2351044@bus.maranatha.edu](mailto:2351044@bus.maranatha.edu)<sup>2</sup>, [2351901@bus.maranatha.edu](mailto:2351901@bus.maranatha.edu)<sup>3</sup>,  
[tm.kuang@eco.maranatha.edu](mailto:tm.kuang@eco.maranatha.edu)<sup>4\*</sup>

\*Corresponding Author

Diajukan : 28 Juni 2025

Disetujui : 24 Juli 2025

Dipublikasi : 27 Juli 2025

## **ABSTRACT**

*The rapid growth of digital learning has reshaped the academic landscape, but it has also raised serious concerns regarding academic integrity. One of the emerging issues is the increasing prevalence of online cheating, which may be influenced by students' psychological traits. This study aims to examine the impact of psychopathy—one of the traits within the Dark Triad—on online cheating behavior, while also evaluating the moderating role of locus of control (LoC). The novelty of this research lies in its integration of Dark Triad personality traits (specifically psychopathy) and locus of control in understanding online cheating within accounting and business education. A quantitative approach was employed, using primary data collected through a structured questionnaire distributed to 208 university students in Indonesia. The sample was selected using purposive sampling, focusing on students majoring in accounting and business. The data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4 software. The findings reveal that: (1) psychopathy has a significant and positive influence on the tendency to engage in online cheating; (2) students with an external locus of control are more likely to exhibit dishonest behavior; however, (3) locus of control does not significantly moderate the relationship between psychopathy and online cheating. These results suggest that while personality traits and perceived control play important roles in shaping unethical behavior in digital learning environments, their interaction may not always be statistically significant. The study underscores the importance of addressing individual psychological factors and calls for integrative strategies—such as digital ethics education and moral reflection—to foster academic honesty in online settings, particularly within accounting and business education.*

**Keywords:** Dark Triad; Academic Dishonesty; Locus of Control; Online Cheating; Pembelajaran Online Learning; Psychopathy.

## **PENDAHULUAN**

Transformasi digital telah mengubah cara belajar di dunia pendidikan, khususnya dalam ranah akuntansi yang kini didominasi oleh model pembelajaran berbasis daring. Di balik kemudahan akses dan fleksibilitas yang ditawarkan, muncul tantangan serius berupa maraknya praktik *Online Cheating* (Ampuni et al., 2020; Bierstaker et al., 2024). Burtäverde et al., (2021) mendefinisikan *Online Cheating* sebagai perilaku tidak etis dalam konteks akademik daring, seperti plagiarisme, kolusi dalam ujian, atau manipulasi sistem evaluasi. Ampuni et al. (2020) juga mengungkapkan bahwa lebih dari 40% mahasiswa mengakui terlibat dalam kecurangan akademik daring, termasuk plagiarisme dan kolusi dalam ujian, berdasarkan survei internasional yang dilakukan oleh *International Center for Academic Integrity* (Newton & Essex, 2024) sekitar 60%–70% mahasiswa mengakui pernah melakukan kecurangan akademik, dan tren ini meningkat selama

masa pembelajaran daring akibat pandemi. Temuan serupa juga terlihat di Indonesia oleh Yulita et al. (2023) yang melaporkan bahwa pandemi menyebabkan lonjakan penggunaan teknologi dalam pendidikan, namun juga membuka celah terhadap praktik kecurangan daring di kalangan mahasiswa. Studi mereka mengembangkan sistem deteksi berbasis *deep learning* yang menunjukkan bahwa praktik curang saat ujian online menjadi isu nyata di berbagai institusi pendidikan tinggi di Indonesia, terutama akibat lemahnya sistem pengawasan dan kurangnya literasi digital etik. Fenomena ini menjadi ancaman serius terhadap integritas akademik, khususnya dalam pendidikan akuntansi yang menekankan nilai etika sebagai fondasi utama profesi (Mahlangu, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kecurangan akademik tidak hanya merusak kualitas pendidikan, tetapi juga membentuk karakter calon profesional yang cenderung melakukan perilaku tidak etis di masa depan (Black et al., 2022).

Dalam konteks tersebut, memahami dimensi psikologis individu yang berkontribusi terhadap kecenderungan berperilaku curang merupakan isu penting. Salah satu pendekatan yang relevan adalah konsep *Dark Triad*, yaitu tiga ciri kepribadian gelap yang terdiri dari Machiavellianisme (manipulatif dan kalkulatif), Narsisisme (perasaan superior dan butuh pengakuan), serta Psikopati (kurangnya empati dan impulsivitas tinggi) (Muris et al., 2017). Ketiga ciri ini sering dikaitkan dengan perilaku antisosial dan tidak etis, termasuk dalam lingkungan akademik. Di antara ketiganya, psikopati memiliki pengaruh signifikan dalam konteks *Online Cheating*, karena ditandai dengan ketidakpedulian terhadap norma sosial, rendahnya empati, serta kecenderungan untuk mengambil risiko dan memanipulasi demi keuntungan pribadi (du Rocher, 2020). Sebagai dasar teoritis, *Trait Theory of Personality* menjelaskan bahwa karakteristik kepribadian yang bersifat stabil dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam berbagai situasi, termasuk dalam membuat keputusan etis atau tidak etis. Dalam hal ini, individu dengan skor tinggi pada *Dark Triad* lebih rentan melakukan *Online Cheating* karena kecenderungan sifat manipulatif, egosentris, dan tidak berempati. Fenomena *Online Cheating* menjadi semakin rawan dilakukan oleh individu dengan ciri *Dark Triad*, karena lingkungan digital yang longgar pengawasan memungkinkan mereka mengeksploitasi situasi untuk keuntungan pribadi tanpa mempertimbangkan norma etika. Dalam penelitian lain juga mengungkapkan bahwa psikopati menunjukkan efek terkuat karena karakteristiknya yang impulsif dan tidak berempati (Li., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepribadian *Dark Triad*, khususnya dimensi psikopati, terhadap *Online Cheating* dengan mempertimbangkan peran moderasi dari *Locus of Control* di pendidikan akuntansi dan bisnis. *Dark Triad* yang mencakup Machiavellianisme, Narsisisme, dan Psikopati, telah lama dikaitkan dengan kecenderungan untuk melakukan perilaku tidak etis, termasuk kecurangan akademik (Damşa et al., 2021). Mun (2023) menunjukkan bahwa individu terkait psikopati dan narsisisme lebih cenderung melakukan plagiarisme digital, terutama dalam lingkungan akademik dengan pengawasan longgar. Psikopati dipilih sebagai variabel independen karena ciri khasnya, seperti rendahnya empati, impulsivitas, dan ketidakpedulian terhadap norma sosial, menjadikannya prediktor kuat perilaku curang, terutama dalam lingkungan digital yang minim pengawasan. Sementara itu, LoC digunakan sebagai moderator karena dapat memengaruhi hubungan antara psikopati dan *Online Cheating*. Individu dengan LoC eksternal cenderung menyalahkan faktor luar atas tindakannya, sehingga lebih permisif terhadap perilaku curang. Dengan demikian, LoC berpotensi memperkuat pengaruh psikopati terhadap *Online Cheating* karena mendukung kecenderungan untuk menghindari tanggung jawab pribadi. Temuan ini sejalan dengan meta-analisis oleh Skinner (2023) yang mengkonfirmasi konsistensi hubungan *Dark Triad* dengan kecurangan akademik di berbagai budaya. Sementara itu, *Locus of Control* dapat memengaruhi seberapa kuat atau lemah hubungan antara sifat *Dark Triad* dan kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan.

Penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya yang lebih banyak mengeksplorasi faktor eksternal seperti: tekanan akademik (Smith et al., 2021), desain sistem evaluasi daring (Stoesz & Los, 2019) pengaruh norma institusional dan budaya peer group (Lesoski, 2021), serta pengaruh lingkungan sosial (Williamson et al., 2020). (Smith et al., 2021) juga menyoroti bahwa meningkatnya praktik *Contract Cheating* selama pandemi dipengaruhi oleh desain penilaian yang tidak autentik dan lemahnya pelaporan oleh dosen akibat kesulitan pembuktian. Sebaliknya,

penelitian ini mengkaji faktor internal berupa regulasi emosi dan *self-efficacy* sebagai determinan utama. Studi ini berfokus pada dinamika psikologis internal dengan mengintegrasikan *Dark Triad* (khususnya psikopati) dan *Locus of Control* untuk memahami *Online Cheating* di kalangan mahasiswa. Psikopati dipilih sebagai variabel kunci karena karakteristiknya yang impulsif, manipulatif, dan rendah empati (Jones & Paulhus, 2017), sementara *Locus of Control* diuji sebagai moderator untuk melihat bagaimana keyakinan individu memengaruhi hubungan tersebut. Penelitian ini mengisi celah literatur dengan mengeksplorasi interaksi kedua konsep tersebut pada mahasiswa akuntansi yang rentan terhadap kecurangan akademik daring (Lawrence et al., 2021), terutama pasca-pandemi ketika sistem pengawasan daring masih belum optimal. Ringkasan studi sebelumnya disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Studi Sebelumnya Terkait *Online Cheating*

Sumber Tabel: Olahan Peneliti, 2025

Faktor	Referensi	Sampel	Hubungan
Eksternal	(Smith et al., 2021)	Mahasiswa S1 berbagai jurusan (AS)	Tekanan akademik mendorong niat kecurangan daring.
	(Stoesz & Los, 2019)	Mahasiswa program online (Kanada)	Sistem evaluasi daring yang lemah membuka peluang curang.
	(Lesoski, 2021)	Mahasiswa internasional (Australia)	Norma institusional dan budaya peer group memengaruhi toleransi terhadap kecurangan,
	(Williamson et al., 2020)	Mahasiswa kampus daring (UK)	Lingkungan sosial permissif memperkuat rasionalisasi perilaku curang.
	(Harper et al., 2021)	Dosen perguruan tinggi (Australia)	<i>Contract Cheating</i> meningkat karena desain asesmen tidak autentik dan sulitnya pelaporan.
Internal	(Jones & Paulhus, 2017)	Mahasiswa psikologi (Kanada)	Psikopati berhubungan positif dengan perilaku curang daring.
	(Lawrence et al., 2021)	Mahasiswa akuntansi (AS)	Mahasiswa akuntansi lebih rentan curang di bawah tekanan dan pengawasan longgar.
	Penelitian ini	Mahasiswa akuntansi & bisnis (Indonesia)	Psikopati memengaruhi <i>Online Cheating</i> , dimoderasi oleh <i>Locus of Control</i> .

Kontribusi penelitian ini terbagi ke dalam dua aspek utama, yaitu kontribusi teoritis dan kontribusi praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperluas pemahaman dengan menunjukkan bahwa psikopati sebagai dimensi *Dark Triad* secara signifikan memengaruhi kecenderungan

*Online Cheating* (Pazhoohi & Kingstone, 2021; Smith-Woolley et al., 2019), sementara *Locus of Control* berperan sebagai faktor moderasi krusial yang dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara psikopati dan kecurangan akademik (Roets et al., 2019). Secara praktis, temuan ini bermanfaat bagi institusi pendidikan dalam merancang pelatihan etika dan pengendalian diri, bagi asosiasi profesi dalam menyempurnakan kurikulum berbasis karakter, serta bagi regulator dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang menanamkan nilai integritas sejak dini. Langkah-langkah ini tidak hanya mengurangi kecurangan akademik, tetapi juga membentuk profesional masa depan yang berintegritas, sekaligus memperkuat kebijakan pendidikan di era digital. Dengan demikian, penelitian ini mengajukan tiga pertanyaan sebagai berikut: (1) Apakah psikopati memengaruhi *Online Cheating*?, (2) Apakah *Locus of Control* (LoC) memengaruhi kecenderungan *Online Cheating*?, (3) Apakah *Locus of Control* (LoC) memoderasi hubungan antara psikopati dan *Online Cheating*? Sejalan dengan pertanyaan tersebut, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk menguji pengaruh psikopati terhadap *Online Cheating*, (2) Untuk menguji pengaruh *Locus of Control* terhadap *Online Cheating*, (3) Untuk menguji peran moderasi *Locus of Control* dalam hubungan antara psikopati dan *Online Cheating*.

## STUDI LITERATUR

### Landasan Teori

Studi ini menggunakan *Dark Triad* dan *Social Cognitive Theory* (SCT) dalam menjelaskan perilaku *Online Cheating*. *Dark Triad* merupakan konstruk kepribadian yang terdiri atas tiga dimensi: Machiavellianisme (manipulatif dan berorientasi pada kepentingan pribadi), Narsisisme (rasa superioritas dan kebutuhan akan pengakuan), dan Psikopati (kurangnya empati, impulsivitas, dan tidak memiliki rasa bersalah) (Schreiber & Marcus, 2020). Ketiga dimensi ini telah dikaitkan secara konsisten dengan perilaku tidak etis, termasuk dalam konteks akademik. Dalam penelitian ini, psikopati dipilih sebagai fokus utama karena karakteristiknya yang paling kuat dalam memprediksi perilaku curang, terutama dalam lingkungan daring yang minim kontrol sosial (Jones & Paulhus, 2017). Individu dengan skor psikopati tinggi cenderung mengabaikan norma, berperilaku impulsif, serta menggunakan manipulasi untuk mencapai tujuan.

Lebih lanjut, *Social Cognitive Theory* (SCT) (Bandura, 1986) menjelaskan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku itu sendiri. Dalam konteks ini, psikopati sebagai bagian dari *Dark Triad* merupakan faktor personal yang mendorong kecurangan melalui rendahnya empati dan kendali diri. Sementara itu, *Locus of Control* (LoC) berfungsi sebagai mekanisme kognitif yang memoderasi perilaku individu dengan LoC internal merasa bertanggung jawab atas tindakannya sehingga cenderung menolak kecurangan, sedangkan LoC eksternal menyalahkan faktor luar dan lebih permisif terhadap perilaku curang. Kerangka ini diperkuat oleh temuan (Santos et al., 2025) yang menunjukkan bahwa ciri kepribadian gelap mempengaruhi intensi kecurangan melalui justifikasi moral dan norma subjektif, serta oleh (Zhang, 2024) yang menegaskan bahwa LoC berperan penting dalam pengambilan keputusan etis di lingkungan akademik daring.

### Pengaruh *Dark Triad* Terhadap *Online Cheating*

Konstruk kepribadian *Dark Triad* yang terdiri dari *Machiavellianisme*, Narsisisme, dan Psikopati telah terbukti menjadi prediktor signifikan terhadap kecurangan akademik online dalam berbagai penelitian terkini (Ali et al., 2022; Pereira et al., 2022). Ketiga sifat ini memfasilitasi perilaku kecurangan melalui mekanisme psikologis seperti rasionalisasi moral dan distorsi persepsi risiko (Kim et al., 2020). Dalam pembelajaran daring yang minim pengawasan, individu dengan sifat psikopati dari *Dark Triad* paling rentan melakukan kecurangan akademik seperti plagiarisme dan kolusi, karena karakteristiknya yang unik: (1) kurang empati, (2) impulsif, dan (3) gemar memanipulasi sistem (Stasielowicz, 2022). Penelitian menunjukkan mereka aktif mengeksploitasi celah teknis (e.g., ujian online) dan menggunakan rasionalisasi moral untuk membenarkan tindakan (X. Li et al., 2020; Loman et al., 2018). Temuan ini memperkuat kebutuhan mekanisme pengawasan berbasis teknologi dan intervensi psikoedukasi (Hosseini et al., 2020). Temuan ini didukung oleh bukti mahasiswa dengan ciri psikopati menonjol lebih rentan terlibat dalam praktik

seperti plagiarisme dan kolusi tidak sah (Rotem et al., 2021). Berdasarkan bukti-bukti empiris tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis:

**H1: Karakteristik psikopati dalam *Dark Triad* berhubungan positif terhadap *Online Cheating*.**

#### ***Locus of Control dan Online Cheating***

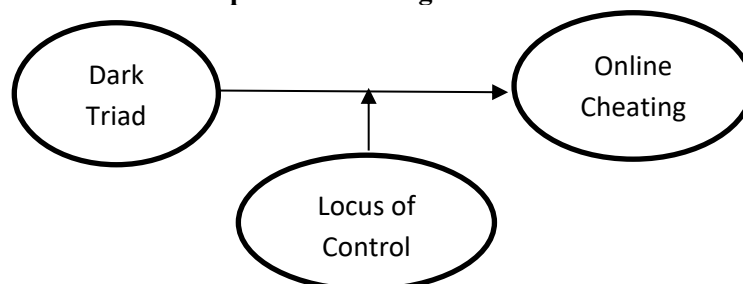
Penelitian ini mengkaji peran *Locus of Control* (LoC) sebagai prediktor penting dalam perilaku *Online Cheating* di kalangan mahasiswa. Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa dengan LoC internal cenderung lebih mampu menahan diri dari kecurangan akademik karena keyakinan kuat bahwa keberhasilan ditentukan oleh usaha sendiri (du Rocher, 2020). Mereka memandang kecurangan sebagai pelanggaran prinsip kemandirian belajar dan menunjukkan komitmen moral yang lebih tinggi terhadap integritas akademik (Kasler et al., 2023). Sebaliknya, LoC eksternal yang ditandai dengan persepsi bahwa faktor luar menentukan keberhasilan akademik, justru meningkatkan kerentanan terhadap perilaku tidak jujur (Wahyeni & Gailea, 2023). LoC internal mengurangi kecurangan akademik melalui tiga mekanisme. Pertama, penolakan terhadap pelanggaran prinsip kemandirian belajar (Auliya et al., 2023). Kedua, komitmen moral yang kuat (Curtis et al., 2018). Terakhir, keyakinan akan kemampuan diri (Handayani et al., 2023). Sebaliknya, LoC eksternal meningkatkan risiko kecurangan melalui: persepsi ketidakadilan sistem, atribusi penyebab eksternal (Sevnarayan et al., 2024), dan eksploitasi celah dalam lingkungan daring (Huang et al., 2023). Berdasarkan bukti-bukti empiris tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis:

**H2: Karakteristik LoC internal berhubungan negatif terhadap *online cheating* sedangkan LoC eksternal positif.**

#### ***Locus of Control sebagai Moderator***

Penelitian ini berargumen bahwa *Locus of Control* (LoC) berfungsi untuk memoderasi dalam memahami hubungan antara karakteristik psikopatik (*Dark Triad*) dan perilaku *Online Cheating* di kalangan mahasiswa. Secara khusus, LoC internal dan eksternal menunjukkan efek moderasi yang berbeda terhadap hubungan ini. Individu dengan *locus of control* internal cenderung menolak kecurangan karena percaya bahwa hasil ditentukan oleh usaha sendiri, sehingga meningkatkan kendali diri (Ifenthaler et al., 2023; Zhang, 2024). Sebaliknya, *locus of control* eksternal melemahkan rasa tanggung jawab dan meningkatkan justifikasi terhadap kecurangan karena hasil dianggap bergantung pada faktor luar (Fütterer et al., 2023; Radkowitz et al., 2021). Mekanisme moderasi LoC ini semakin kompleks ketika berinteraksi dengan faktor lingkungan. Implementasi sistem pengawasan digital yang canggih dapat mengubah dinamika hubungan tersebut, dimana LoC eksternal justru menjadi lebih efektif dalam mengurangi kecurangan pada individu dengan sifat psikopati yang tinggi sehingga memperkuat hubungan tersebut (Hoang et al., 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas LoC sebagai moderator tidak hanya tergantung pada karakteristik individu, tetapi juga pada desain lingkungan akademik tempat mereka belajar. Berdasarkan bukti-bukti empiris tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis:

**H3: *Locus of Control* internal memperlemah hubungan *Psychopathy (Dark Triad)* terhadap *online cheating*, LoC eksternal memperkuat hubungan tersebut.**



Gambar 1. Model Penelitian  
Sumber Gambar: Olahan Peneliti, 2025

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan secara daring melalui pesan digital dan didistribusikan menggunakan teknik *snowball sampling* dan berhasil mengumpulkan 208 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Metode ini sejalan dengan pendekatan yang digunakan oleh (Smith et al., 2021), yang menekankan pentingnya pengukuran persepsi dan sikap mahasiswa terhadap perilaku akademik tidak etis dalam konteks digital, termasuk praktik *Online Cheating* yang dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian. Para responden berasal dari wilayah geografis yang beragam, sehingga memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai persepsi mahasiswa terhadap isu yang dikaji. Pemilihan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai responden didasarkan pada relevansi keilmuan mereka dengan topik penelitian, yaitu perilaku kecurangan akademik dalam pembelajaran akuntansi dan bisnis.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi dan bisnis, karena fokus penelitian terletak pada pemahaman mengenai dinamika psikologis dan etika akademik dalam konteks pendidikan bisnis. Pemilihan *purposive sampling* dianggap tepat untuk memastikan bahwa responden memiliki relevansi keilmuan yang sesuai dengan variabel yang dikaji, seperti perilaku *Online Cheating* dalam kaitannya dengan pemahaman etika profesional dan regulasi diri yang biasa ditanamkan dalam kurikulum akuntansi dan bisnis. Teknik *random* atau *stratified sampling* tidak digunakan karena keterbatasan akses terhadap populasi mahasiswa secara menyeluruh serta kebutuhan untuk mengontrol variabel luar dengan memilih responden yang homogen dalam bidang studi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4, yang memungkinkan pemodelan hubungan antar variabel secara simultan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Teknik ini dipilih karena mampu mengakomodasi model penelitian yang kompleks serta dapat digunakan meskipun distribusi data tidak normal.

Instrumen penelitian terdiri dari tiga variabel utama, yaitu *Dark Triad*, *Locus of Control*, dan *Online Cheating*. Sebelum bagian inti, kuesioner diawali dengan pertanyaan demografis seperti jenis kelamin, usia, asal daerah, jenis perguruan tinggi, program studi, dan tahun angkatan. Informasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai karakteristik responden. Variabel *Dark Triad* didefinisikan sebagai karakteristik kepribadian yang mencerminkan kecenderungan manipulatif, narsistik, dan rendahnya empati, yang dapat mendorong perilaku tidak etis dalam lingkungan akademik. Pengukuran variabel ini menggunakan tiga pertanyaan yang diadaptasi dari Smith et al. (2021), dengan indikator: sikap amoralitas instrumental, ketiadaan rasa bersalah, dan pemikiran oportunistik; sikap kurangnya empati, keyakinan pada dominasi kekuatan, dan *callousness*: dan justifikasi perilaku tidak etis, antisosial pragmatis, dan pelanggaran norma. Selanjutnya, variabel *Locus of Control* (LoC) merujuk pada keyakinan individu terhadap sumber kendali atas hasil yang ia peroleh, apakah berasal dari dirinya sendiri (internal) atau dari faktor luar (eksternal). Tiga item pertanyaan yang diadaptasi dari Black et al. (2022) yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu: kecenderungan menyalahkan faktor eksternal atas hasil yang tidak diinginkan, keyakinan bahwa keberhasilan ditentukan oleh usaha sendiri, dan kemampuan individu dalam mengendalikan keputusan pribadinya serta memiliki indikator LOC eksternal dari ketiga pertanyaan tersebut.

Sementara itu, variabel *Online Cheating* didefinisikan sebagai perilaku curang yang dilakukan mahasiswa selama proses pembelajaran atau evaluasi secara daring, seperti menyalin jawaban, bekerja sama secara tidak sah, atau mencari jawaban dari sumber eksternal selama ujian. Variabel ini diukur menggunakan lima item pertanyaan yang bersumber dari Smith et al. (2021), yakni: menyalin jawaban dari sumber tidak sah, bekerja sama saat ujian tanpa izin, mengakses materi secara diam-diam saat ujian, memberikan bantuan kepada orang lain selama ujian daring, serta menerima bantuan dengan menggunakan alat bantu yang dilarang secara tidak sah. Cara

pengukuran *Online Cheating* dilakukan dengan menilai tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan terkait perilaku kecurangan yang pernah mereka lakukan atau mereka anggap dapat dibenarkan selama pembelajaran daring. Seluruh item diukur dengan skala likert lima poin, dengan rentang penilaian dari (1) "sangat tidak setuju" hingga (5) "sangat setuju", untuk menilai tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Konstruksi, sumber, indikator, dan item pertanyaan studi ini tersaji lengkap di Tabel 3.

## HASIL

Penelitian ini melibatkan 208 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, dengan komposisi gender didominasi oleh perempuan (56,25%) dan mayoritas berada pada rentang usia produktif 18–23 tahun (97,60%). Para responden berasal dari wilayah yang beragam, dengan representasi tertinggi dari Provinsi Jawa Barat (29,81%).

Program studi Akuntansi menjadi latar belakang dominan dalam sampel, sejalan dengan fokus penelitian ini. Berdasarkan tahun masuk kuliah, responden terbanyak berasal dari angkatan 2023 dan 2024, mencerminkan keterlibatan mahasiswa yang masih aktif menjalani proses perkuliahan.

Tabel 2. Demografi Responden

Karakteristik	Kategori	Kuantitas	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki laki	91	43,75%
	Perempuan	117	56,25%
Daerah Asal	Aceh	7	3,37%
	Bali	8	3,85%
	Banten	6	2,88%
	Bengkulu	7	3,37%
	DIY	7	3,37%
	DKI	8	3,85%
	Gorontalo	9	4,33%
	Jambi	9	4,33%
	Jawa Barat	62	29,81%
	Jawa Tengah	18	8,65%
	Jawa Timur	8	3,85%
	Kalimantan Barat	8	3,85%
	Kalimantan Selatan	8	3,85%
	Kalimantan Tengah	8	3,85%
	Kalimantan Timur	10	4,81%
	Kalimantan Utara	7	3,37%
	Kepulauan Belitung	8	3,85%
	Kepulauan Riau	1	0,48%
Sulawesi Tengah	1	0,48%	
Sulawesi Selatan	8	3,85%	
Usia	<18 Tahun	2	0,96%
	18-23 Tahun	203	97,60%
	24-29 Tahun	3	1,44%
	Negeri	86	41,35%

Jenis Perguruan Tinggi	Swasta	122	58,65%
Program Studi	Administrasi Bisnis	16	7,69%
	Akuntansi	124	59,62%
	Creativepreneurship	1	0,48%
	Ekonomi	4	1,92%
	Kewirausahaan	14	6,73%
	Manajemen	46	22,12%
	Manajemen sumber daya perairan	1	0,48%
	Pendidikan bisnis	2	0,96%
Angkatan	2021	36	17,31%
	2022	46	22,12%
	2023	68	32,69%
	2024	58	27,88%

Sumber Tabel: Olahan Peneliti, 2025

Tabel 3 menampilkan instrumen penelitian yang terdiri dari empat konstruk utama yang diadaptasi dari studi sebelumnya. *Dark Triad* diukur melalui tiga item dari Smith et al. (2021), mencakup manipulasi, superioritas, dan eksploitasi situasi dalam konteks akademik. *Online Cheating* juga diadaptasi dari (Smith et al., 2021) terdiri dari lima item yang mencerminkan berbagai bentuk kecurangan digital, mulai dari persiapan hingga penggunaan alat bantu terlarang. Sebagai variabel moderasi, *Locus of Control* diukur dengan tiga item yang diadaptasi dari Black et al. (2022) yang menyoroti kecenderungan atribusi eksternal, seperti menyalahkan faktor teknis atau sistem atas hasil akademik. Seluruh item menggunakan skala Likert dan berfungsi sebagai dasar dalam menyusun kuesioner untuk menguji hubungan antara *Dark Triad* dan *Online Cheating* serta peran moderasi *Locus of Control*.

Tabel 3. Item Pernyataan

Konstruk	Sumber Adaptasi	Indikator	Item Pernyataan
<i>Dark Triad</i> (DT)	Smith et al. (2021)		
DT1		Amoralitas instrumental, ketiadaan rasa bersalah, dan pemikiran opportunistik	Bagi saya, yang benar adalah apa pun yang bisa saya lakukan tanpa ketahuan.
DT2		Kurangnya empati, keyakinan pada dominasi kekuatan, dan <i>callousness</i>	Menurut saya, yang paling kuatlah yang pantas sukses, dan saya tidak peduli pada mereka yang gagal.
DT3		Justifikasi perilaku tidak etis, antisosial pragmatis, dan pelanggaran norma	Di zaman sekarang, saya merasa wajar melakukan apa pun yang bisa saya lakukan selama tidak ketahuan, demi mencapai kesuksesan.
<i>Online Cheating</i> (OC)	Smith et al. (2021)		

OC1	Mencari atau menerima bocoran soal ujian sebelum ujian dimulai. Menanyakan isi soal ujian kepada mahasiswa yang sudah mengikuti ujian sebelumnya.	Menggunakan cara yang tidak sah untuk mempelajari apa yang ada dalam ujian sebelum pelaksanaan ujian.
OC2	Melihat jawaban teman atau meminta jawaban selama ujian daring berlangsung. Menggunakan media komunikasi (chat, call, dll.) untuk menyalin jawaban saat ujian.	Menyalin jawaban teman saat ujian berlangsung
OC3	Membuka catatan, buku, atau file digital selama ujian tanpa izin. Menyembunyikan materi referensi yang digunakan saat mengerjakan ujian	Melihat buku pelajaran atau catatan selama ujian tanpa izin dari pengawas ujian
OC4	Menggabungkan beberapa metode curang saat mengikuti ujian. Mengikuti ujian dengan identitas orang lain atau dibantu oleh pihak lain.	Melakukan kecurangan dalam ujian dengan cara apa pun.
OC5	Menggunakan aplikasi atau teknologi (AI, kalkulator, dll.) yang dilarang dalam instruksi tugas. Menyalin sebagian atau seluruh isi tugas dari sumber daring tanpa izin dosen.	Menggunakan alat bantu yang dilarang untuk menyelesaikan tugas.
<i>Locus of Control</i> (LOC)	Black et al. (2022)	
LOC1	Menyandarkan keterlambatan pada hambatan teknis tanpa refleksi diri. Cenderung mengalihkan tanggung jawab kepada faktor luar, bukan pada manajemen waktu pribadi.	Jika saya terlambat mengumpulkan tugas online, saya biasanya menyalahkan masalah koneksi internet atau komputer saya.
LOC2	Meyakini bahwa hasil akademik ditentukan oleh keberuntungan atau situasi eksternal. Merasa tidak memiliki kendali pribadi atas performa dalam pembelajaran daring.	Keberhasilan saya dalam tugas dan ujian online bergantung pada faktor di luar kendali saya.

LOC3	Menganggap sistem pembelajaran sebagai celah untuk menghindari tanggung jawab belajar. Mempercayai bahwa struktur sistem memungkinkan keberhasilan tanpa usaha nyata.	Saya merasa bahwa sistem pembelajaran online memberi saya lebih banyak kesempatan untuk menghindari upaya belajar yang sebenarnya diperlukan.
------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber Tabel: Olahan Peneliti, 2025

Tabel 4 menyajikan statistik deskriptif untuk item variabel *Dark Triad* (DT), *Online Cheating* (OC), dan *Locus of Control* (LOC) yang diukur dengan skala Likert 5 poin. Rata-rata skor DT berkisar antara 3.173–3.231 dengan standar deviasi tinggi (1.421–1.443), mencerminkan variasi sifat *Dark Triad* di kalangan responden. OC menunjukkan mean 3.043–3.216 dan standar deviasi tinggi (1.483–1.592), mengindikasikan perilaku kecurangan berada di tingkat sedang namun dengan keragaman yang besar. Sementara itu, LOC memiliki mean yang relatif stabil (3.476–3.514) dan standar deviasi lebih rendah (1.213–1.225), menunjukkan tanggapan yang lebih seragam terkait atribusi akademik. Statistik ini memberikan gambaran awal distribusi jawaban sebelum analisis hubungan antara DT, OC, dan peran moderasi LOC.

Tabel 4. Deskriptif Statistik Variabel

\*DT = *Dark Triad*; OC = *Online Cheating*; LOC = *Locus of Control*

1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Netral; 4 = Setuju; 5 = Sangat Setuju

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min	Max
DT1	3.197	1.429	1	5
DT2	3.173	1.421	1	5
DT3	3.231	1.443	1	5
OC1	3.216	1.483	1	5
OC2	3.130	1.580	1	5
OC3	3.130	1.592	1	5
OC4	3.043	1.526	1	5
OC5	3.168	1.502	1	5
LOC1	3.486	1.225	1	5
LOC2	3.514	1.213	1	5
LOC3	3.476	1.213	1	5

Sumber Tabel: Olahan Peneliti, 2025

Tabel 5 menyajikan hasil uji validitas konvergen dan reliabilitas. Analisis menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi kriteria validitas konvergen ( $AVE > 0.50$ ) (Hair et al., 2021). Khususnya, *Dark Triad*, *Online Cheating*, dan *Locus of Control* memiliki AVE 0.803, 0.663, dan 0.860 berturut-turut, menandakan validitas konvergen yang sangat baik. Dari sisi reliabilitas, ketiga variabel juga memenuhi standar, dengan nilai Cronbach's Alpha masing-masing 0.877 (*Dark Triad*), 0.745 (*Online Cheating*), dan 0.959 (*Locus of Control*), semuanya di atas batas minimum 0.70. *Composite Reliability* (CR) juga tinggi: 0.924, 0.855, dan 0.968 secara berurutan. Meskipun *Cronbach's Alpha Online Cheating* lebih rendah, nilainya tetap dapat diterima. Seluruh *outer loading* berada di kisaran 0.758–0.933 dan signifikan pada  $p < 0.01$  ( $t\text{-value} > 2.58$ ), mengindikasikan bahwa setiap item secara konsisten mengukur konstruk yang dimaksud. Hasil ini mendukung kelayakan instrumen untuk analisis struktural selanjutnya.

Tabel 5. Reliabilitas dan validitas konvergen  
Catatan: CA = Cronbach's Alpha; CR = Reliabilitas Komposit; AVE = Varians Terekstraksi Rata-rata.

Factor	Item	Outer Loadings	t-value	CA	CR (rho a)	CR (rho b)	AVE
<i>Dark Triad</i>	DT1	0.881	49.419	0.877	0.879	0.924	0.803
	DT2	0.900	62.815				
	DT3	0.906	54.017				
	OC1	0.918	82.184				
<i>Online Cheating</i>	OC2	0.933	92.805	0.745	0.754	0.855	0.663
	OC3	0.926	99.080				
	OC4	0.929	99.741				
	OC5	0.9300	91.613				
	LOC1	0.840	35.917				
<i>Locus of Control</i>	LOC2	0.841	29.818	0.959	0.961	0.968	0.860
	LOC3	0.758	16.165				

Sumber Tabel: Olahan Peneliti, 2025

Tabel 6 menunjukkan hasil validitas diskriminan memenuhi semua kriteria psikometrik yang diperlukan (Hair et al., 2018) Nilai akar kuadrat AVE pada diagonal utama untuk ketiga konstruk *Dark Triad* (0.896), *Locus of Control* (0.814), dan *Online Cheating* (0.927) tidak hanya melampaui nilai minimum 0.707 yang disyaratkan (Hair et al., 2018) tetapi juga secara konsisten lebih tinggi dibandingkan korelasi antar konstruk, sehingga memenuhi kriteria Fornell-Larcker untuk validitas diskriminan (Ringle et al., 2022).

Pengujian lebih lanjut menggunakan rasio HTMT menghasilkan nilai antara 0.752 hingga 0.862, yang seluruhnya terletak di bawah batas kritis 0.85 dengan rekomendasi dari (Franke et al., 2019). Temuan tersebut secara tegas menunjukkan bahwa konstruk pada masing-masing penelitian memiliki diskriminasi konseptual memadai. Hasil pengujian model fit menunjukkan SRMR sebesar 0.069 (di bawah 0.08) dan NFI sebesar 0.833 (di atas 0.80), memenuhi standar kecocokan yang ditetapkan oleh (Henseler et al., 2016).

Tabel 6. Validitas diskriminan

Catatan: Diagonal berisi nilai akar kuadrat AVE ( $\sqrt{AVE}$ ). Bagian bawah diagonal (a) menunjukkan korelasi antar konstruk, sedangkan bagian atas diagonal (b) menunjukkan nilai HTMT (Heterotrait-Monotrait Ratio).

Factor	DT	LOC	OC
DT	0.896	0.862 <sup>b</sup>	0.752 <sup>b</sup>
LOC	0.696 <sup>a</sup>	0.814	0.769 <sup>b</sup>
OC	0.693 <sup>a</sup>	0.654 <sup>a</sup>	0.927

Sumber Tabel: Olahan Peneliti, 2025

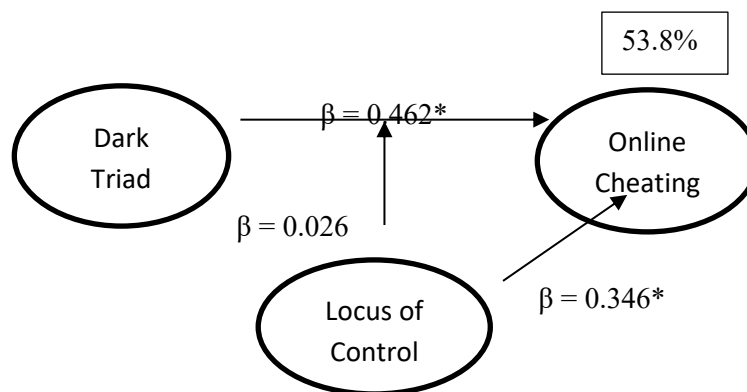
Tabel 7 dan Gambar 2 memperlihatkan model penelitian ini mempunyai daya prediksi yang memadai ( $R^2 = 0.538$ ) mengindikasikan bahwa 53.8% variasi pada perilaku *online cheating* dapat dijelaskan oleh variabel *Dark Triad* dan *Locus of Control*. Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa *Dark Triad* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Online Cheating* ( $H1, \beta = 0.462, p < 0.001$ ) dengan efek size yang tergolong besar ( $f^2 = 0.238$ ). *Locus of Control* juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan ( $H2, \beta = 0.346, p < 0.001$ ) meskipun dengan efek size yang lebih sedang ( $f^2 = 0.114$ ). Namun, hipotesis mengenai peran moderasi *Locus of*

*Control* tidak didukung oleh data ( $H3, \beta = 0.026, p = 0.348$ ), menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara *Dark Triad* dan *Online Cheating* tidak berbeda secara signifikan antara individu dengan tingkat *Locus of Control* yang berbeda-beda. Temuan ini memberikan pengetahuan yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor psikologis yang memengaruhi kecurangan akademik di lingkungan digital, sekaligus menegaskan pentingnya pendekatan multidimensi dalam mengatasi masalah ini.

Tabel 7. Hasil pengujian hipotesis

Hypotheses	Pathcoef.	t-value	p value	f2	Results
H1: DT -> OC	0.462	6.130	0.000	0.238	Supported
H2: LOC -> OC	0.346	4.134	0.000	0.114	Supported
H3: LOC x DT -> OC	0.026	0.392	0.348	0.001	Not supported

Sumber Tabel: Olahan Peneliti, 2025



Gambar 2. Model Hasil Penelitian  
Sumber Gambar: Olahan Peneliti, 2025  
\* < 0.001

## PEMBAHASAN

### Dark triad terhadap *Online Cheating*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik psikopati dalam kepribadian *Dark Triad* berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya perilaku *Online Cheating* di kalangan mahasiswa. Individu dengan tingkat psikopati tinggi cenderung memiliki sifat seperti kurang empati, impulsivitas, dan kecenderungan manipulatif menjadikan psikopati sebagai prediktor utama perilaku tidak etis dalam pembelajaran daring. Skinner (2023) juga menegaskan kontribusi konsisten psikopati terhadap penyimpangan akademik. Lingkungan digital yang minim pengawasan dan longgarnya sistem evaluasi memperbesar peluang kecurangan bagi individu dengan kecenderungan ini, menegaskan bahwa psikopati merupakan faktor risiko utama dalam pembelajaran daring, terutama saat nilai-nilai etika lemah. Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Trait Theory of Personality*, yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sifat-sifat kepribadian yang stabil, seperti psikopati. Individu dengan sifat kepribadian negatif cenderung membawa karakteristik tersebut ke dalam berbagai situasi, termasuk dalam menghadapi tekanan akademik, sehingga meningkatkan kemungkinan melakukan kecurangan

### *Locus of Control* (LoC) terhadap *Online Cheating*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Locus of Control* (LoC) berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap *Online Cheating*. Mahasiswa yang memiliki tingkat psikopati tinggi dan kecenderungan menyalahkan faktor eksternal lebih rentan berbuat curang. Skinner (2023) menyatakan psikopati sebagai prediktor kuat kecurangan akademik, serta mendukung teori atribusi. García et al., (2025) menunjukkan individu dengan LoC eksternal cenderung mengalihkan

tanggung jawab ke sistem. Dengan demikian, LOC eksternal memiliki kecenderungan untuk tidak merasa bertanggung jawab atas tindakan curang yang dilakukan serta LoC eksternal dapat memperkuat rasionalisasi terhadap perilaku curang, terutama dalam sistem pembelajaran yang tidak ketat. (Lee et al., 2020) menambahkan bahwa kombinasi psikopati dan LoC eksternal mendorong rasionalisasi kecurangan sebagai strategi adaptif. Hasil ini selaras dengan kerangka *Social Cognitive Theory* (SCT) (Bandura, 1986), yang menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal (misalnya kepribadian psikopatik), faktor kognitif (seperti keyakinan kontrol diri), dan kondisi lingkungan (sistem evaluasi daring). Ketika lingkungan tidak menyediakan kontrol atau pengawasan yang memadai, interaksi antara faktor personal dan kognitif dapat memicu perilaku menyimpang seperti kecurangan daring.

### **Dark triad dimoderasi LoC terhadap *Online Cheating***

Namun, hasil uji moderasi menunjukkan bahwa LoC tidak berpengaruh signifikan dalam memperkuat atau melemahkan hubungan antara psikopati dan *Online Cheating*. Artinya, keyakinan mengenai kendali akademik tidak cukup kuat untuk memoderasi pengaruh psikopati terhadap kecenderungan melakukan kecurangan. Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas LoC sebagai pelindung hanya muncul dalam sistem evaluasi dengan pengawasan ketat (He et al., 2023; Sevnarayan et al., 2024). Dalam lingkungan yang minim kontrol, peran LoC sebagai moderasi menjadi kurang relevan.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi yang mengindikasikan bahwa karakteristik psikopati dalam *Dark Triad* dan *Locus of Control* eksternal merupakan dua faktor internal yang perlu diwaspadai dalam pencegahan *Online Cheating*. Penelitian ini menunjukkan bahwa sifat psikopati dalam *Dark Triad* dan kecenderungan *Locus of Control* eksternal berkontribusi signifikan terhadap kecurangan akademik daring. Meskipun LoC tidak terbukti memoderasi secara signifikan, temuan ini menekankan perlunya pendekatan komprehensif dalam membentuk kesadaran etika dan kontrol diri mahasiswa, terutama di lingkungan online yang minim pengawasan. Institusi pendidikan sebaiknya mengembangkan intervensi yang mencakup pelatihan etika digital, penanaman nilai integritas, dan refleksi tanggung jawab akademik. Tujuannya agar mahasiswa tidak hanya adaptif terhadap teknologi, tetapi juga memiliki komitmen moral yang kuat dalam menjaga integritas akademik di era digital. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup sampel yang terbatas pada mahasiswa akuntansi dan bisnis, serta penggunaan metode self-report yang rentan terhadap bias persepsi. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan pendekatan longitudinal dan *mixed-methods* guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan holistik. Di tengah transformasi digital pendidikan, membangun integritas akademik yang kuat menjadi kebutuhan mendesak yang harus seimbang dengan perkembangan teknologi.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik psikopati dalam *Dark Triad* dan *Locus of Control* (LoC) eksternal memberikan dampak positif yang signifikan pada perilaku *Online Cheating* mahasiswa. Psikopati menjadi faktor dominan melalui impulsivitas, rendah empati, dan manipulasi, sementara LoC eksternal memperkuat sikap permisif dengan mengalihkan tanggung jawab ke lingkungan atau sistem. Namun, LoC tidak terbukti secara signifikan memoderasi hubungan antara psikopati dan kecurangan daring, terutama dalam sistem evaluasi yang minim pengawasan. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa psikopati dan LoC eksternal merupakan faktor psikologis yang perlu diwaspadai dalam upaya pencegahan kecurangan akademik daring. Penelitian ini menunjukkan bahwa sifat psikopati dalam *Dark Triad* dan kecenderungan *Locus of Control* eksternal berkontribusi signifikan terhadap kecurangan akademik daring. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan komprehensif yang menggabungkan: (1) pelatihan etika digital, (2) penguatan karakter mahasiswa, dan (3) perbaikan sistem pengawasan online. Institusi pendidikan perlu mengembangkan strategi yang tidak hanya mengandalkan teknologi, tetapi juga membangun kesadaran etika intrinsik. Dengan demikian, kemajuan digital dapat sejalan dengan integritas akademik di lingkungan pembelajaran daring. Ketidakterbuktian peran moderasi LoC menekankan perlunya mempertimbangkan faktor moderasi lain seperti budaya akademik, nilai

etika, atau nilai moral untuk menjelaskan hubungan psikopati dan *online cheating*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk: (1) mengeksplorasi variabel moderator lain seperti *reasoning moral* dan budaya akademik, (2) menggunakan pendekatan *mixed-methods* untuk pemahaman yang lebih holistik, (3) melakukan studi longitudinal untuk mengamati perubahan perilaku, (4) mempertimbangkan konteks budaya yang berbeda, serta (5) menguji efektivitas tools berbasis AI dalam mendeteksi kecurangan.

## REFERENSI

- Ali, K., Li, C., Zain-ul-abdin, K., & Muqtadir, S. A. (2022). The effects of emotions, individual attitudes towards vaccination, and social endorsements on perceived fake news credibility and sharing motivations. *Computers in Human Behavior, 134*, 107307. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2022.107307>
- Ampuni, S., Kautsari, N., Maharani, M., Kuswardani, S., & Buwono, S. B. S. (2020). Academic Dishonesty in Indonesian College Students: an Investigation from a Moral Psychology Perspective. *Journal of Academic Ethics, 18*(4), 395–417. <https://doi.org/10.1007/s10805-019-09352-2>
- Auliya, N. N., Zaharuddin, Z., & Darmayanti, K. K. H. (2023). Internal Locus of Control and Academic Self-Efficacy Influence on Academic Adjustment among College Students. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education, 8*(1), 810. <https://doi.org/10.23916/0020230841810>
- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action : a social cognitive theory / Albert Bandura. *New Jersey: Prentice-Hall, 1986, 16*(1), 26.
- Bierstaker, J., Brink, W. D., Khatoun, S., & Thorne, L. (2024). Academic Fraud and Remote Evaluation of Accounting Students: An Application of the Fraud Triangle. *Journal of Business Ethics, 195*(2), 425–447. <https://doi.org/10.1007/s10551-024-05628-9>
- Black, E. L., Burton, F. G., & Cieslewicz, J. K. (2022). Improving Ethics: Extending the Theory of Planned Behavior to Include Moral Disengagement. *Journal of Business Ethics, 181*(4), 945–978. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04896-z>
- Burtäverde, V., & Ene, C. (2021). Individuals high on the Dark Triad traits choose to stay single if they are low on sociosexuality. *Personality and Individual Differences, 177*, 110843. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.110843>
- Curtis, G. J., Cowcher, E., Greene, B. R., Rundle, K., Paull, M., & Davis, M. C. (2018). Self-Control, Injunctive Norms, and Descriptive Norms Predict Engagement in Plagiarism in a Theory of Planned Behavior Model. *Journal of Academic Ethics, 16*(3), 225–239. <https://doi.org/10.1007/s10805-018-9309-2>
- Damşa, C., Langford, M., Uehara, D., & Scherer, R. (2021). Teachers' agency and online education in times of crisis. *Computers in Human Behavior, 121*, 106793. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106793>
- du Rocher, A. R. (2020). Active learning strategies and academic self-efficacy relate to both attentional control and attitudes towards plagiarism. *Active Learning in Higher Education, 21*(3), 203–216. <https://doi.org/10.1177/1469787418765515>
- Franke, G., & Sarstedt, M. (2019). Heuristics versus statistics in discriminant validity testing: a comparison of four procedures. *Internet Research, 29*(3), 515. <https://doi.org/10.1108/IntR-12-2017-0515>
- Fütterer, T., Scherer, R., Scheiter, K., Stürmer, K., & Lachner, A. (2023). Will, skills, or conscientiousness: What predicts teachers' intentions to participate in technology-related professional development? *Computers and Education, 198*, 104756. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104756>
- García, C. J., González, W., & Valenzuela, G. (2025). The valuation of economic recovery: The case for investment-led fiscal spending policies in open economies. *International Review of Economics and Finance, 99*, 104013. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.104013>

- Hair, J. F., Jr., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). A primer on partial least squares structural equations modeling (PLS-SEM). Sage Publications. *Journal of Tourism Research*, 6(2), 46.
- Hair, Joe, F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2018). When to use and how to report the results of PLS-SEM", *European Business Review*. *European Business Review*, 31(1), 87.
- Handayani, W. A., Wahyuandika, M., & Asri, A. F. (2023). Pengaruh Fear of Failure terhadap Perilaku Menyontek Melalui Academic Self Efficacy. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 117. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.16961>
- Harper, R., Bretag, T., & Rundle, K. (2021). Detecting contract cheating: examining the role of assessment type. *Higher Education Research and Development*, 40(2), 1724899. <https://doi.org/10.1080/07294360.2020.1724899>
- He, Q., Zheng, Y., Yu, Y., & Zhang, J. (2023). The dark triad, performance avoidance, and academic cheating. *PsyCh Journal*, 12(3), 632. <https://doi.org/10.1002/pchj.632>
- Henseler, J., Hubona, G., & Ray, P. A. (2016). Industrial Management & Data Systems Using PLS path modeling in new technology research: updated guidelines For Authors Using PLS path modeling in new technology research: updated guidelines. *Industrial Management & Data Systems International Marketing Review*, 116(3), 69.
- Hoang, G., Luu, T. T., Le, T. T. T., & Tran, A. K. T. (2022). Dark Triad traits affecting entrepreneurial intentions: The roles of opportunity recognition and locus of control. *Journal of Business Venturing Insights*, 17, 310. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2022.e00310>
- Hosseini, M., Consoli, L., Zwart, H. A. E., & van den Hoven, M. A. (2020). Suggestions to Improve the Comprehensibility of Current Definitions of Scientific Authorship for International Authors. *Science and Engineering Ethics*, 26(2), 597–617. <https://doi.org/10.1007/s11948-019-00106-2>
- Huang, C. L., Wu, C., & Yang, S. C. (2023). How students view online knowledge: Epistemic beliefs, self-regulated learning and academic misconduct. *Computers & Education*, 200, 104796. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104796>
- Ifenthaler, D., Schumacher, C., & Kuzilek, J. (2023). Investigating students' use of self-assessments in higher education using learning analytics. *Journal of Computer Assisted Learning*, 39(1), 12744. <https://doi.org/10.1111/jcal.12744>
- Jones, D. N., & Paulhus, D. L. (2014). Introducing the Short Dark Triad (SD3): A Brief Measure of Dark Personality Traits. *Assessment*, 21(1), 105. <https://doi.org/10.1177/1073191113514105>
- Jones, D. N., & Paulhus, D. L. (2017). Duplicity among the dark triad: Three faces of deceit. *Journal of Personality and Social Psychology*, 113(2), 329–342. <https://doi.org/10.1037/pspp0000139>
- Kasler, J., Sharabi-Nov, A., Shinwell, E. S., & Hen, M. (2023). Who cheats? Do prosocial values make a difference? *International Journal for Educational Integrity*, 19(1), 6. <https://doi.org/10.1007/s40979-023-00128-1>
- Kim, N. J., Belland, B. R., Lefler, M., Andreasen, L., Walker, A., & Axelrod, D. (2020). Computer-Based Scaffolding Targeting Individual Versus Groups in Problem-Centered Instruction for STEM Education: Meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 32(2), 415–461. <https://doi.org/10.1007/s10648-019-09502-3>
- Lawrence, J. S., Gonzales, J. E., & Sutherland, K. T. (2021). Academically-contingent self-worth: Dimensionality and associations with negative affectivity and achievement goals. *Personality and Individual Differences*, 180, 110987. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.110987>
- Lee, S. D., Kuncel, N. R., & Gau, J. (2020). Personality, attitude, and demographic correlates of academic dishonesty: A meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 146(11), 300. <https://doi.org/10.1037/bul0000300>
- Lesoski, C. M. (2021). The Online Cheating Conundrum. *The National Teaching & Learning Forum*, 30(6), 30298. <https://doi.org/10.1002/ntlf.30298>

- Li, H. (2023). Rethinking human excellence in the AI age: The relationship between intellectual humility and attitudes toward ChatGPT. *Personality and Individual Differences*, *215*, 112401. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2023.112401>
- Li, X., Li, B., Lu, J., Jin, L., Xue, J., & Che, X. (2020). The relationship between alexithymia, hostile attribution bias, and aggression. *Personality and Individual Differences*, *159*, 109869. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.109869>
- Loman, J. G. B., Müller, B. C. N., Oude Groote Beverborg, A., van Baaren, R. B., & Buijzen, M. (2018). Self-persuasion in media messages: Reducing alcohol consumption among students with open-ended questions. *Journal of Experimental Psychology: Applied*, *24*(1), 81–91. <https://doi.org/10.1037/xap0000162>
- Mahlangu, V. P. (2023). Fraud Diamond Theory's Perspectives of Principled Leadership in Organisational Transactional Relationships: Imaginary, Symbolic and Real Gifts. *Journal of Culture and Values in Education*, *6*(3), 246–262. <https://doi.org/10.46303/jcve.2023.31>
- Mun, I. B. (2023). Academic stress and first-/third-person shooter game addiction in a large adolescent sample: A serial mediation model with depression and impulsivity. *Computers in Human Behavior*, *145*, 107767. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2023.107767>
- Muris, P., Merckelbach, H., Otgaar, H., & Meijer, E. (2017). The Malevolent Side of Human Nature. *Perspectives on Psychological Science*, *12*(2), 183–204. <https://doi.org/10.1177/1745691616666670>
- Newton, P. M., & Essex, K. (2024). How Common is Cheating in Online Exams and did it Increase During the COVID-19 Pandemic? A Systematic Review. In *Journal of Academic Ethics* (Vol. 22, Issue 2), 5. <https://doi.org/10.1007/s10805-023-09485-5>
- Pazhoochi, F., & Kingstone, A. (2021). Associations of political orientation, xenophobia, right-wing authoritarianism, and concern of COVID-19: Cognitive responses to an actual pathogen threat. *Personality and Individual Differences*, *182*, 111081. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.111081>
- Pereira, A. T., Cabaços, C., Araújo, A., Amaral, A. P., Carvalho, F., & Macedo, A. (2022). COVID-19 psychological impact: The role of perfectionism. *Personality and Individual Differences*, *184*, 111160. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.111160>
- Radkowsch, A., Sailer, M., Schmidmaier, R., Fischer, M. R., & Fischer, F. (2021). Learning to diagnose collaboratively – Effects of adaptive collaboration scripts in agent-based medical simulations. *Learning and Instruction*, *75*, 101487. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2021.101487>
- Ringle, C. M., Wende, S., & Becker, J.-M. (2022). SmartPLS 4. Oststeinbek: SmartPLS GmbH. *J. Appl. Struct. Equ. Model.*, August, 78.
- Roets, A., Bostyn, D., De keersmaecker, J., Van Assche, J., & Van Hiel, A. (2019). Generalized ingroup-stereotyping as a response to perceived individual failure. *Personality and Individual Differences*, *145*, 15–18. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.03.012>
- Rotem, N., Yair, G., & Shustak, E. (2021). Open the gates wider: affirmative action and dropping out. *Higher Education*, *81*(3), 551–566. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00556-9>
- Santos, D., Ghodsinia, A., Requero, B., Gonçalves, D., Briñol, P., & Petty, R. E. (2025). Certainty improves the predictive validity of Honesty-Humility and Dark Triad traits on cheating behavior. *Journal of Experimental Social Psychology*, *116*, 104694. <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2024.104694>
- Schreiber, A., & Marcus, B. (2020). The place of the “Dark Triad” in general models of personality: Some meta-analytic clarification. *Psychological Bulletin*, *146*(11), 299. <https://doi.org/10.1037/bul0000299>
- Sevnarayan, K., & Maphoto, K. B. (2024). Exploring the Dark Side of Online Distance Learning: Cheating Behaviours, Contributing Factors, and Strategies to Enhance the Integrity of Online Assessment. *Journal of Academic Ethics*, *22*(1), 51–70. <https://doi.org/10.1007/s10805-023-09501-8>

- Skinner, E. A. (2023). Four Guideposts toward an Integrated Model of Academic Motivation: Motivational Resilience, Academic Identity, Complex Social Ecologies, and Development. *Educational Psychology Review*, 35(3), 80. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09790-w>
- Smith, K. J., Emerson, D. J., & Mauldin, S. (2021). Online cheating at the intersection of the dark triad and fraud diamond. *Journal of Accounting Education*, 57, 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100753>
- Smith-Woolley, E., Selzam, S., & Plomin, R. (2019). Polygenic score for educational attainment captures DNA variants shared between personality traits and educational achievement. *Journal of Personality and Social Psychology*, 117(6), 1145–1163. <https://doi.org/10.1037/pspp0000241>
- Stasielowicz, L. (2022). Who believes in conspiracy theories? A meta-analysis on personality correlates. *Journal of Research in Personality*, 98, 104229. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2022.104229>
- Stoesz, B. M., & Los, R. (2019). Evaluation of a Tutorial Designed to Promote Academic Integrity. *Canadian Perspectives on Academic Integrity*, 2(1), 61826. <https://doi.org/10.55016/ojs/cpai.v2i1.61826>
- Wahyeni, R., & Gailea, N. (2023). The Analysis of Self-Efficacy and Locus of Control in Students' Online Learning Title. In *Proceedings of the 3rd Annual Conference of Education and Social Sciences (ACCESS 2021)* (pp. 395–408). Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-494069-21-3\\_43](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-21-3_43)
- Williamson, E., Gregory, A., Abrahams, H., Aghtaie, N., Walker, S.-J., & Hester, M. (2020). Secondary Trauma: Emotional Safety in Sensitive Research. *Journal of Academic Ethics*, 18(1), 55–70. <https://doi.org/10.1007/s10805-019-09348-y>
- Yulita, I. N., Hariz, F. A., Suryana, I., & Prabuwo, A. S. (2023). Educational Innovation Faced with COVID-19: Deep Learning for Online Exam Cheating Detection. *Education Sciences*, 13(2), 194. <https://doi.org/10.3390/educsci13020194>
- Zhang, Y. (2024). Academic cheating as planned behavior: the effects of perceived behavioral control and individualism-collectivism orientations. *Higher Education*, 87(3), 1024. <https://doi.org/10.1007/s10734-023-01024-w>